

Penggunaan Abreviasi Dalam Halaman *Facebook* Kementerian Ri Unggahan Edisi Bulan Januari-Mei 2021

Tiara Sukma Muslikah¹, Dewi Herlina Sugiarti², Uah Maspuroh³

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: [¹1710631080156@student.unsika.ac.id](mailto:1710631080156@student.unsika.ac.id), [²dewi.herlina@fkip.unsika.ac.id](mailto:dewi.herlina@fkip.unsika.ac.id),
[³uah.maspuroh@fkip.unsika.ac.id](mailto:uah.maspuroh@fkip.unsika.ac.id)

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan abreviasi berdasarkan jenis dan proses abreviasi yang terdapat di halaman *facebook* Kementerian Kesehatan RI unggahan edisi bulan Januari-Mei 2021, karena dalam halaman *facebook* Kementerian Kesehatan RI terdapat banyak sekali penggunaan abreviasi di dalamnya. Penelitian ini termasuk jenis penelitian dengan menggunakan metode deskriptif karena mendeskripsikan dan mengklasifikasikan bentuk penggunaan kata abreviasi dalam halaman *facebook* Kementerian Kesehatan RI. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah simak dengan teknik sadap dan teknik dokumentasi. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik lanjutan yang berupa teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik catat. Dari hasil yang diperoleh, penggunaan abreviasi yang terdapat dalam halaman *facebook* Kementerian Kesehatan RI ditemukan sebanyak 477 penggunaan abreviasi berdasarkan jenis dan proses yang berbeda-beda. Jenis-jenis abreviasi yang ditemukan dalam halaman *facebook* Kementerian Kesehatan RI diantaranya adalah singkatan, akronim, kontraksi, penggalan dan lambing huruf dengan prosesnya berdasarkan jenis-jenis tersebut.

Kata Kunci: *Abreviasi, Halaman facebook, Kementerian Kesehatan*

Abstract

The purpose of this study was to describe the use of abreviasi based on the type and process of abreviasi contained in the page facebook of the Ministry of Health RI uploads edition January-May 2021, due in page facebook the Ministry of Health there are many use abreviasi in it. This research using descriptive methods as describe and classify the form of the use of the word abreviasi in the page facebook of the Ministry of Health, republic of INDONESIA. Data collection techniques of this study is to find out with the technique of tapping and documentation techniques. In addition, researchers also use advanced techniques that are specialized techniques Check out the Free Libat Cakap (SBLC) and engineering index. From the results obtained, the use of abreviasi contained in the page facebook of the Ministry of Health of INDONESIA found as many as 477 the use of abreviasi based on the type and the process is different. Type-the type of abreviasi found in the page of facebook of the Ministry of Health of INDONESIA among them are abbreviations, acronyms, contractions, and fragments and the symbol of the letter with the process based on the type of these species.

Keywords: *Abbreviation, page facebook, the Ministry of Health Indonesian*

PENDAHULUAN

Bahasa menjadi sebuah lambang bunyi yang bersifat arbitrer (Noermanzah, 2019). Arbitrer artinya manasuka, manasuka disini adalah manasuka dalam menentukan lambang yang dipakai untuk berkomunikasi dan berinteraksi (Solikah, 2019). Penggunaan bahasa mulain menampakkan pergeseran ke arah yang lebih modern, khususnya ditandai dengan maraknya penggunaan abreviasi pada media sosial. Penggunaan abreviasi bukan hanya semata-mata mengikuti perkembangan zaman, melainkan juga ada faktor lain yang lebih mendasar. Faktor yang dimaksud, yakni tuntutan efisiensi, baik dari segi penulisan maupun

dari segi pelafalan atau penyebutan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju menunjukkan bahwa semakin modern suatu bangsa dan kehidupannya, semakin berkembang juga dalam berbahasanya.

Menurut Kridalaksana abreviasi adalah proses penanggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga jadilah bentuk baru yang berstatus kata. Secara tidak sadar, bentuk abreviasi yang sering ditemukan umumnya berdasarkan tujuan dan kepentingannya masing-masing. Secara umum, dalam penggunaan abreviasi membawa pengaruh yang cukup besar bagi perkembangan bahasa Indonesia. Berbagai bentuk abreviasi baru muncul dengan variasi yang sangat besar jumlahnya dan kini telah menjadi kata baku dalam KBBI. Sesuai yang tertulis dalam UU RI Nomor 24 Tahun 2009 Bab III Bahasa Negara Bagian 3 Pasal 41 Ayat 3 "Pengembangan Bahasa" adalah upaya memodernkan bahasa melalui pemerkayaan kosa kata, pemantapan dan pembakuan sistem bahasa, pengembangan laras bahasa, serta mengupayakan peningkatan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional. Jadi tidak menutup kemungkinan, bentukan kata abreviasi yang terdapat di media sosial akan menjadi kosa kata baru yang akan memperkaya kosa kata bahasa Indonesia yang sudah ada.

Kita dapat mengambil contoh pada unggahan dalam halaman *facebook* Kementerian Kesehatan RI, penggunaan abreviasi yang terdapat pada unggahan dalam halaman *facebook* Kementerian Kesehatan RI tujuan awalnya ialah memudahkan, tetapi penggunaan abreviasi yang tidak mempunyai aturan pembentukan yang pasti dan tetap akan menyulitkan orang mengetahui kepanjangannya dan itu hanya akan menjadi sebuah teka-teki yang membuat para pembacanya menjadi bingung. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti mencoba meneliti lebih mendalam lagi mengenai penggunaan abreviasi dalam media sosial *facebook* khususnya dalam salah satu fiturnya yaitu halaman *facebook* Kementerian Kesehatan RI. Hal ini bertujuan memberikan masukan atau informasi kepada peminat bahasa, masyarakat umum.

Abreviasi merupakan pengganti kata yang lengkap dengan melalui pemendekan kata atau singkatan kata yang digunakan sebagai pengganti kata atau frasa (Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia, 2016). Kridalaksana (2010:159) mengatakan bahwa abreviasi adalah proses penanggalan beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga menjadi bentuk yang baru yang berstatus kata. istilah lain untuk abreviasi ialah pemendekan, sedang hasil prosesnya disebut kependekan. Verlin et al., (2018) abreviasi merupakan kata baru tanpa mengubah arti yang dibentuk dari penanggalan sebagian atau beberapa bagian leksem. Jadi abreviasi merupakan proses morfologis yang berupa pemenggalan satu atau beberapa bagian dari kombinasi leksem sehingga terjadi bentuk baru yang berstatus kata tanpa mengubah arti dan abreviasi lazim disebut pemendekan atau singkatan. Dari beberapa pendapat di atas, maka di bawah ini akan dijelaskan mengenai jenis abreviasi yang terdiri dari singkatan, akronim, kontraksi, penggalan, dan lambang huruf.

Singkatan

Singkatan merupakan huruf awal dari setiap leksem. Kridalaksana, (2010:162) singkatan merupakan salah satu hasil proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang cara membacanya dieja huruf demi huruf maupun yang tidak. Menurut Pusat Bahasa (dalam Martasari, 2014:7) Singkatan merupakan bentuk yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih. Oktavia & Hayati (2020) juga berpendapat bahwa singkatan merupakan sebuah huruf atau sekumpulan huruf sebagai bentuk kependekkan dari sebuah kata atau beberapa kata. Contoh: KTP merupakan singkatan dari *Kartu Tanda Penduduk*, DKI singkatan dari *Daerah Khusus Ibukota* dan DPR merupakan singkatan dari *Dewan Perwakilan Rakyat*.

Akronim

Menurut Kridalaksana (2010:162) akronim adalah proses pemendekan yang menggabungkan huruf atau suku kata, ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang sedikit banyak memenuhi kaidah fonotaktik Indonesia. Jadi akronim dalam abreviasi adalah gabungan huruf

menjadi satu kata dan dapat dibaca secara wajar atau dalam arti lain akronim merupakan proses pemendekan yang menggabungkan huruf menjadi suatu kata yang dilafalkan lebih sedikit. Contoh: Akronim yang berupa gabungan huruf kapital: ABRI (*Angkatan Bersenjata Republik Indonesia*), LAN (*Lembaga Administrasi Negara*) dan SIM (*Surat Izin Mengemudi*).

Kontraksi

Kontraksi menurut Kridalaksana (2010:162) yaitu proses pemendekan yang meringkaskan leksem dasar atau gabungan leksem. Menurut KBBI (2008:523) kontraksi adalah proses atau hasil pemendekan suatu bentuk kebahasaan. Dalam arti lain kontraksi merupakan ringkasan dari leksem dasar. Namun, pengambilan leksem dari kontraksi itu bersifat manasuka, artinya pengambilan leksem tidak diharuskan mengambil leksem awal, leksem tengah, atau leksem akhir, yang terpenting dari pembentukan kontraksi adalah kelaziman penggabungan dari unsur leksem yang diambil. Contoh rudal (*peluru kendali*) dan Kanwil (*Kantor Wilayah*).

Penggalan

Menurut Kridalaksana (2010:162) Penggalan yaitu proses pemendekan yang mengekalkan salah satu bagian dari leksem. seperti Prof (*Profesor*), Kol (*Kolonel*), Pak (*Bapak*).

Lambang huruf

Lambang huruf menurut Kridalaksana (2010:163) yaitu proses pemendekan yang menghasilkan satu huruf atau lebih yang menggambarkan konsep dasar kuantitas, satuan atau unsur. Berdasarkan pengertian di atas, lambang huruf merupakan proses pemendekan yang menghasilkan satu huruf dan melambangkan kuantitas, seperti cm (*centimeter*), kg (*kilo gram*) dan N (*Nitrogen*).

Halaman *facebook* biasa disebut dengan *fanpage facebook*, halaman *facebook* merupakan halaman yang dibuat terpisah dari profil pribadi di dalam *facebook* untuk penggemar yang berkepentingan antara kedua belah pihak. *Fanpage facebook* adalah sebuah halaman khusus yang menyajikan informasi mengenai sebuah bisnis, brand atau organisasi. *Fanpage facebook* sering digunakan untuk berbagi kehidupan sehari-hari atau opini secara acak, konten dalam *fanpage facebook* cenderung lebih tertata. Halaman facebook ditujukan untuk keperluan bisnis dan penanganan sosial media secara profesional. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia merupakan salah satu lembaga pemerintahan yang membidangi seputar urusan kesehatan yang meliputi pencegahan dan pengendalian sebuah penyakit, pelayanan kesehatan serta kefarmasian dan alat kesehatan. Dapat disimpulkan bahwa halaman *facebook* Kementerian Kesehatan RI dibuat guna untuk menyampaikan informasi seputar bidang kesehatan kepada masyarakat pengguna sosial media *facebook*.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang disajikan secara kualitatif. Sugiyono (2020:416) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan payungnya semua jenis, metode, pendekatan, penelitian yang digunakan untuk meneliti kehidupan sosial yang natural/alamiah. Dalam penelitian menggunakan metode kualitatif ini, informasi yang diperoleh dianalisis secara kualitatif (non kuantitatif). Informasi dapat berupa transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen atau bahan-bahan yang bersifat visual seperti foto, video, bahan dari internet dan dokumen-dokumen lain tentang kehidupan manusia secara individual atau kelompok. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik sadap dan teknik dokumentasi. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik lanjutan yang berupa teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Pencarian data, menandai dan mencatat kosakata yang mengandung abreviasi.
2. Pengkategorisasi kata abreviasi yang sudah peneliti temukan.
3. Pentabelan data, data yang sudah ditemukan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan prosesnya kedalam tabel kategorisasi.
4. Interpretasi, yaitu menginterpretasikan hasil kategorisasi sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mencakup dua hal yakni jenis-jenis abreviasi dan proses pembentukan abreviasi yang terdapat dalam halaman *facebook* Kementerian Kesehatan RI unggahan edisi bulan Januari-Mei. Jenis-jenis abreviasi dalam halaman *facebook* Kementerian Kesehatan RI unggahan edisi bulan Januari-Mei 2021 adalah sebagai berikut:

Singkatan

Singkatan merupakan gabungan huruf, baik yang cara membacanya dieja huruf demi huruf maupun yang tidak. Abreviasi jenis singkatan yang peneliti temukan sebanyak 292 data.

Pengekalan huruf pertama tiap komponen

"Kementerian Kesehatan melalui RSUP Dr. Sardjito karena sudah dalam waktu sehari bisa melakukan vaksinasi 3.300 kalau sehari bisa 3.300 kalau dua hari bisa 7.000," (28/01/21)"

"Sekretaris Kelompok Studi Morbus Hansen Indonesia (KSMHI) perdoski menjelaskan kusta merupakan penyakit menular menahun yang disebabkan oleh kuman kusta (*mycobacterium leprae*). Kusta menular melalui saluran pernafasan. Gejala awal kusta ditandai dengan timbulnya bercak merah ataupun putih pada kulit. Apabila tidak diobati, penyakit kusta berpotensi menimbulkan kecacatan yang sering kali menyebabkan diskriminasi baik kepada penderita maupun keluarga." (29/01/21)

RSUP (Rumah Sakit Umum Pusat)

KSMHI (Kelompok Studi Morbus Hansen Indonesia)

RSUP merupakan abreviasi jenis singkatan. RSUP adalah singkatan dari Rumah Sakit Umum Pusat, proses abreviasi yang dialami kata tersebut adalah pengekal huruf pertama tiap komponen, yaitu terletak pada huruf /R/ huruf pertama komponen dari kata Rumah, huruf /S/ huruf pertama komponen dari kata Sakit, huruf /U/ huruf pertama komponen dari kata Umum dan huruf /P/ huruf pertama komponen dari kata Pusat. KSMHI juga merupakan abreviasi jenis singkatan. KSMHI merupakan singkatan dari Kelompok Studi Morbus Hansen Indonesia, proses abreviasi yang dialami juga masih pengekal huruf pertama tiap komponen, terletak pada huruf /K/ huruf pertama komponen dari kata Kelompok, huruf /S/ huruf pertama komponen dari kata Studi, /M/ huruf pertama komponen dari kata Morbus, /H/ huruf pertama komponen dari kata Hansen dan huruf /I/ huruf pertama komponen dari kata Indonesia.

Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi

"Langkah penanganan apabila terjadi efek samping serta edukasi mengenai pentingnya protocol kesehatan dan PHBS terutama dimasa pandemic Covid-19" (08/02/21)

"Berdasarkan laporan yang diterima Menkes Budi Gunadi dari ketua BMKG, suhu laut di Nusa Tenggara Timur memang sedang naik yang biasanya 26 sampai 27 derajat celsius, sekarang sudah 30 derajat celsius" (08/04/21)

PHBS Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

BMKG Badan Meteorologi Krimatologi dan Geofisika

PHBS merupakan abreviasi jenis singkatan yang melalui proses pengekal huruf pertama dengan pelesapan konjungsi. Kata PHBS merupakan singkatan dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Huruf /P/ merupakan huruf pertama komponen dari kata Perilaku, /H/ merupakan huruf pertama komponen dari kata Hidup, /B/ merupakan huruf pertama komponen dari kata Bersih, dan /S/ merupakan huruf pertama komponen dari kata Sehat, serta pelesapan konjungsi *dan* berada di tengah-tengah kata Bersih dan Sehat. Selanjutnya ditemukan kata abreviasi yang masih merupakan abreviasi jenis singkatan. Proses

abreviasinya masih mengalami pengekelan huruf pertama dengan pelepasan konjungsi yaitu *BMKG* merupakan singkatan dari *Badan Meteorologi Krmatologi dan Geofisika*. Huruf */B/* merupakan huruf pertama komponen dari kata *Badan*, huruf */M/* merupakan huruf pertama komponen dari kata *Meteorologi*, huruf */K/* merupakan huruf pertama komponen dari kata *Krmatologi* dan huruf */G/* merupakan huruf pertama komponen dari kata *Geofisika* serta penggunaan pelepasan konjungsi *dan* berada di tengah-tengah kata *Krmatologi* dan *Geofisika*.

Pengekelan huruf pertama dengan bilangan bila berulang

"Jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Indonesia menjadi 1.511.712 kasus dengan 1.348.330 sembuh dan 40.858 meninggal. Tetap patuhi protokol kesehatan 3M" (31/03/21)

"Pelayanan Imunisasi tetap diupayakan lengkap dan dilaksanakan sesuai jadwal untuk melindungi anak dari PD3I." (29/04/21)

3M Menggunakan masker
Mencuci tangan dengan sabun
Menjaga jarak
PD3I Penyakit Menular dapat dicegah dengan Imunisasi

Data abreviasi di atas masih termasuk ke dalam jenis singkatan, namun proses abreviasi yang dialaminya adalah melalui proses pengekelan huruf pertama dengan bilangan bila berulang adalah kata *3M* dan *PD3I*. *3M* merupakan singkatan dari *Menggunakan masker Mencuci tangan dengan sabun Menjaga jarak*. Bilangan berulangnya ditentukan dengan huruf */M/*. Sedangkan data abreviasi *PD3I* merupakan singkatan dari *Penyakit Menular dapat dicegah dengan Imunisasi*. Letak bilangan berulangnya terdapat di */D3/* yaitu *dapat dicegah dengan*.

Pengekelan tiga huruf pertama dari sebuah kata

"..Proses tanda tangan ini adalah awal dan harus ditindaklanjuti, kita harus menjalin semua Lab yang bisa melakukan genome sequencing process, yang mampu melaksanakan deteksi dini terhadap virus. Baik Lab yang ada di kementerian kesehatan maupun Lab yang ada di Kemenristek.." (09/01/21)

"..Tak hanya itu, pemerintah juga melakukan langkah antisipasi dengan meningkatkan kapasitas RS hingga 40% dari total kapasitas tempat tidur dan menambah jam layanan, meningkatkan akses dan kapasitas pemeriksaan Rapi Antigen di setiap Kab/Kota" (10/02/21)

Lab Laboratorium
Kab Kabupaten

Lab merupakan kata abreviasi jenis singkatan yang melalui proses pengekelan tiga huruf pertama dari suatu kata. Karena */Lab/* merupakan tiga huruf pertama dari kata *Laboratorium*. Data *Kab* juga masih merupakan kata abreviasi jenis singkatan yang prosesnya melalui pengekelan tiga huruf pertama dari suatu kata yaitu */Kab/* berasal dari kata *Kabupaten*.

Pengekelan empat huruf pertama dari suatu kata

"Prof. Dr. Haryono Suyono, Mantan Menteri Negara Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat dan Pengentasan Kemiskinan 1998-1999 menjelaskan pentingnya vaksinasi bagi kelompok usia 60 keatas, yang mana apabila terinfeksi Covid-19 dampaknya akan sangat fatal. Namun, dengan adanya vaksinasi kemungkinan untuk penderita gejala parah akan sangat fatal. (10/03/21)

Prof. Professor

Data *Prof* merupakan abreviasi jenis singkatan yang prosesnya mengalami pengekelan empat huruf pertama dari suatu kata. karena */Prof/* merupakan empat huruf pertama dari kata *Professor*.

Pengekelan huruf pertama dan huruf terakhir kata

"Kementerian Kesehatan melalui RSUP Dr. Sardjito karena sudah dalam waktu sehari bisa melakukan vaksinasi 3.300 kalau sehari bisa 3.300 kalau dua hari bisa 7.000," (28/01/21)

Dr. Dokter

Dr. merupakan abreviasi jenis singkatan yang proses abreviasinya mengalami pengekelan huruf pertama dan huruf terakhir kata. karena *Dr.* merupakan singkatan dari kata *Dokter*, huruf pertama /D/ dan huruf terakhir adalah huruf /r/.

Pengekelan huruf pertama dan huruf ketiga kata

"Per 26 April, total insentif tenaga kesehatan Kementerian Kesehatan yang telah disetujui untuk dibayar sebesar Rp. 584.5 miliar yang ditujukan untuk membayar tunggakan insentif tahun 2020,.." (01/05/21)

Rp Rupiah

Kata abreviasi jenis singkatan yang mengalami proses pengekelan huruf pertama dan huruf ketiga kata adalah kata *Rp.* Kata *Rp.* merupakan singkatan dari kata *Rupiah*. Karena huruf /R/ merupakan huruf pertama dan huruf /p/ merupakan huruf ketiga dari kata *Rupiah*.

Pengekelan huruf tak beraturan

"Menteri Kesehatan Budi yang didampingi Plt. Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat drq. Kartini Rustiandi..." (09/02/21)

Plt Pelaksana tugas

Drg. Dokter gigi

Pada data di atas, terdapat dua kata abreviasi jenis singkatan yang melalui proses pengekelan huruf tak beraturan yaitu kata *Plt* dan *Drg.* Kata tersebut adalah singkatan dari *Pelaksana tugas* dan *Dokter gigi* dari dua kata abreviasi tersebut sukar untuk dirumuskan.

Akronim

Akronim merupakan gabungan huruf atau suku kata, ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang sedikit banyak memenuhi kaidah fonotaktik Indonesia. Abreviasi jenis akronim ditemukan sebanyak 63 data, diantaranya adalah sebagai berikut:

"Sejauh pelaksanaan vaksinasi bagi Lansia belum ada Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) yang berat. Hanya gejala ringan yang dialami Lansia pasca vaksinasi Covid-19." (05/03/21)

"Selanjutnya, tenaga kesehatan penerima vaksinasi diminta mengirimkan 6 angka terakhir NIK untuk mendaftar dan tenaga kesehatan akan menerima konfirmasi lokasi vaksinasi." (15/01/21)

KIPI Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

NIK Nomor Induk Kependudukan

Pada data di atas, *KIPI* dan *NIK*. merupakan abreviasi jenis akronim. Kata *KIPI* merupakan akronim dari *Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi* dan kata *PID* merupakan akronim dari *Pekan Imunisasi Dunia*. Kedua kata di atas mengalami proses abreviasi melalui pengekelan huruf pertama tiap komponen. *KIPI* merupakan akronim dari *Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi*. Huruf /K/ merupakan huruf pertama komponen dari kata *Kejadian*, huruf /I/ merupakan huruf pertama komponen dari kata *Ikutan*, huruf /P/ merupakan huruf pertama komponen dari kata *Pasca* dan huruf /I/ merupakan huruf pertama dari kata *Imunisasi*. Sedangkan kata *NIK* merupakan akronim dari *Pekan Imunisasi Dunia* yang masih mengalami proses abreviasi pengekelan huruf pertama tiap komponen karena huruf /P/ merupakan huruf pertama komponen dari kata *Nomor*, huruf /I/ merupakan huruf pertama komponen dari kata *Induk* dan huruf /K/ merupakan huruf pertama komponen dari kata *Kependudukan*.

Kontraksi

Kontraksi merupakan proses pemendekan yang meringkaskan leksem dasar atau gabungan leksem. Dalam halaman *facebook* Kementerian Kesehatan RI ditemukan sebanyak 106 data.

Pengekelan suku pertama tiap komponen

"Jubir vaksinasi Kementerian Kesehatan dr. Siti Nadia Tarmizi mengatakan di beberapa negara saat ini sedang terjadi lonjakan kasus Covid-19. Beberapa faktor yang menjadi

penyebab peningkatan kasus di negara-negara tersebut adalah mobilitas pergerakan masyarakat adanya varian baru virus Covid-19 yaitu B.117 asal Inggris, kemudian B.1351 asal Afrika Selatan dan varian mutasi ganda dari India B.1617." (04/05/21)

"Yuri menyebutkan bahwa ke-17 kasus baru tersebut berasal dari 4 provinsi di Indonesia. Rinciannya adalah berasal dari Provinsi Jabar 1 Provinsi Banten 1, Provinsi Jawa Tengah 1, dan dari DKI Jakarta 14." (16/03/21)

Jubir Juru bicara

Jabar Jawa barat

Kedua data di atas merupakan abreviasi jenis kontraksi. Kata *Jubir* dan *Jabar*. Keduanya mengalami proses pengekelan suku pertama tiap komponen, dibuktikan pada /Ju/ merupakan suku pertama tiap komponen dari kata *Juru* dan /bir/ merupakan suku pertama tiap komponen dari kata *Bicara*. Selain itu kata *Jabar* juga mengalami proses abreviasi pengekelan suku pertama tiap komponen dibuktikan /Ja/ merupakan suku pertama tiap komponen dari kata *Jawa* dan /bar/ merupakan suku pertama tiap komponen dari kata *barat*.

Pengekelan suku pertama dari komponen pertama dan kedua serta huruf pertama dari komponen selanjutnya

"Pendiri Museum Rekor Indonesia (MURI) Jaya Suprana mengapresiasi strategi Kementerian Kesehatan dalam mempercepat pelaksanaan vaksinasi covid-19. Rekor ini akan mudah diungguli oleh teman-teman kesehatan lain dalam pelaksanaan vaksinasi covid-19." (28/01/21)

"Dalam sambutannya, Bagas mengatakan bahwa tujuan kerjasama tersebut untuk mempererat sinergi antara HIPMI dengan Kemenkes guna menyukseskan pembangunan kesehatan di tanah air untuk mewujudkan SDM unggul dan berdaya saing." (06/01/21)

MURI Museum Rekor Indonesia

HIPM Himpunan Pengusaha Muda Indonesia

MURI merupakan abreviasi jenis kontraksi (*Museum Rekor Indonesia*) yang mengalami proses pengekelan suku pertama dari komponen pertama dan kedua serta huruf pertama dari komponen selanjutnya dibuktikan pada kata *MURI*, suku kata /MU/ merupakan suku pertama komponen dari kata *Museum* lalu setelahnya mengalami proses pengekelan huruf pertama dari komponen selanjutnya yaitu huruf /R/ merupakan huruf pertama dari kata *Rekor* dan huruf /I/ merupakan huruf pertama dari kata *Indonesia*. Kemudian kata *HIPMI* yang masih merupakan jenis kontraksi yang juga mengalami proses pengekelan suku pertama dari komponen pertama dan kedua serta huruf pertama dari komponen selanjutnya yaitu kata *HIPMI* (*Himpunan Pengusaha Muda Indonesia*), suku kata /HI/ merupakan suku kata pertama komponen dari kata *Himpunan*, lalu selanjutnya mengalami proses pengekelan huruf pertama dari komponen selanjutnya yaitu huruf /P/ merupakan huruf pertama komponen dari kata *Pengusaha*.

Pengekelan suku pertama tiap komponen dengan pelepasan konjungsi

"Kemkominfo kembali menegaskan bahwa penyelenggaraan sistem Informasi Satu Data Vaksinasi Corona Virus Disease 2019 setelah memperhatikan perlindungan data pribadi sesuai dengan ketentuan peraturan undang-undangan." (13/01/21)

Kemkominfo Kementerian Komunikasi dan Informasi

Data di atas, merupakan kata abreviasi jenis kontraksi dengan proses pengekelan suku pertama tiap komponen dengan pelepasan konjungsi yaitu kata (69) *Kemkominfo* (*Kementerian Komunikasi dan Informasi*). Pengekelan suku pertama tiap komponen dibuktikan pada suku kata kata /Kem/ yang merupakan suku pertama komponen dari kata *Kementerian*, suku kata /Kom/ merupakan suku pertama komponen dari kata *Komunikasi*, dan suku kata /Info/ merupakan suku pertama komponen dari kata *Informasi* serta pelepasan konjungsi *dan* berada di tengah-tengah kata *Komunikasi* dan *Informasi*.

Pengekalan tiga huruf pertama tiap komponen

"Puskesmas Kramat Jati mulai Vaksinasi Covid-19 pada tanggal 15 Januari 2021" (15/01/21)

"Berdasarkan Riskesdas 2018 prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%. Ini mengalami peningkatan dibandingkan prevalensi hipertensi pada Riskesdas tahun 2013 sebesar 25,8%." (06/05/21)

"Jika terjadi reaksi Anafilaksis pasca vaksinasi Covid-19, pemerintah telah mengaturnya dalam Permenkes nomor 12 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi." (24/01/21)

<u>Puskesmas</u>	Pusat Kesehatan Masyarakat
<u>Riskesdas</u>	Riset Kesehatan Dasar
<u>Permenkes</u>	Peraturan Menteri Kesehatan

Beberapa kata abreviasi di atas merupakan kata abreviasi jenis kontraksi yang mengalami proses pengekalan tiga huruf pertama tiap komponen. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) /Pus/ merupakan tiga huruf pertama komponen dari kata Pusat, /Kes/ merupakan tiga huruf pertama komponen dari kata Kesehatan dan /Mas/ merupakan tiga huruf pertama komponen dari kata Masyarakat. Data Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar), /Ris/ merupakan tiga huruf pertama komponen dari kata Riset, /Kes/ merupakan tiga huruf pertama komponen dari kata Kesehatan dan /Das/ merupakan tiga huruf pertama komponen dari kata Dasar dan Permenkes (Peraturan Menteri Kesehatan), /Per/ merupakan tiga huruf pertama komponen dari kata Peraturan, /Men/ merupakan tiga huruf pertama komponen dari kata Menteri dan /Kes/ merupakan tiga huruf pertama komponen dari kata Kesehatan.

Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan

"Usai divaksin, harapannya para tenaga kesehatan terlindungi dan kuat, sehingga mereka lebih tenang dalam melayani para pasien. Keuntungan vaksin jauh lebih besar dibanding risikonya. Jadi jangan khawatir apalagi takut untuk divaksin. Buat kamu kandidat penerima vaksin, yuk segera datang ke Fasyankes yang telah teregister sebagai tempat pelaksanaan vaksinasi." (27/01/21)

"Badan Litbangkes sukses melaksanakan vaksinasi dosis kedua di Kemenristek/BRIN" (13/04/21)

"Simak #TalkshowExclusive mengenai "Perkembangan Industri Farmalkes Indonesia menuju Industri 4.0" dalam rangka Hannover Messe 2021 bersama drg. Arianti Anaya, MKM selaku Plt. Direktur Jenderal kefarmasian dan Alat Kesehatan Kemenkes RI". (09/04/21)

<u>Fasyankes</u>	Fasilitas Pelayanan Kesehatan
<u>Litbangkes</u>	Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
<u>Farmalkes</u>	Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Kedua data di atas merupakan kata abreviasi jenis kontraksi yang mengalami proses pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan. Data Fasyankes merupakan kontraksi dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Litbangkes merupakan kontraksi dari Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Penggalan

Penggalan merupakan proses pemendekan yang mengekalkan salah satu bagian dari leksem. Abreviasi jenis penggalan ditemukan peneliti dalam halaman facebook Kementerian Kesehatan RI ditemukan hanya sebanyak 14 data.

Pengekalan tiga huruf pertama dari suatu kata

"Komnas bersama Komda DKI sudah audit bersama pada Jumat yang lalu, internal Komnas kemarin sore menyimpulkan bahwa belum cukup bukti untuk mengaitka KIPi ini dengan imunisasi, oleh karena itu masih perlu dilakukan investigasi lebih lanjut.

Pemuda tersebut bernama Trio Fauqi Virdaus (Alm), meninggal pada Kamis (6/5). Almarhum disuntik vaksin AstraZeneca pada satu hari sebelumnya” (10/05/21)

“Proses tanda tangan ini adalah awal dan harus ditindaklanjuti, kita harus menjalin semua Lab yang bisa melakukan genome sequencing process, yang mampu melaksanakan deteksi dini terhadap virus. Baik Lab yang ada di kementerian kesehatan maupun Lab yang ada di Kemenristek..” (09/01/21)

“Tak hanya itu, pemerintah juga melakukan langkah antisipasi dengan meningkatkan kapasitas RS hingga 40% dari total kapasitas tempat tidur dan menambah jam layanan, meningkatkan akses dan kapasitas pemeriksaan Rapi Antigen di setiap Kab/Kota” (10/02/21)

<u>Alm</u>	Almarhum
<u>Lab</u>	Laboratorium
<u>Kab</u>	Kabupaten

Kata Alm merupakan kata abreviasi jenis penggalan yang mengalami proses pengekelan tiga huruf pertama dari suatu kata /Alm/ merupakan tiga huruf pertama dari suatu kata Almarhum. Kata Lab juga masih merupakan kata abreviasi jenis penggalan yang mengalami proses pengekelan tiga huruf pertama dari suatu kata /Lab/ merupakan tiga huruf pertama dari suatu kata Laboratorium dan kata Kab merupakan kata abreviasi jenis penggalan yang mengalami proses pengekelan tiga huruf pertama dari suatu kata, /Kab/ merupakan tiga huruf pertama dari suatu kata Kabupaten.

Pengekelan empat huruf pertama dari suatu kata

“Seperti apa fakta terkait adanya 7 relawan vaksin Sinovac yang terinfeksi covid-19? Selengkapnya simak penjelasan Guru Besar FK Unpad Prof. Dr. Kusnandi Rusmil, Dr” (30/01/31)

<u>Prof.</u>	Professor
--------------	-----------

Pada data di atas, kata Prof. merupakan kata abreviasi jenis penggalan yang mengalami proses pengekelan empat huruf pertama dari suatu kata. /Prof/ merupakan empat huruf pertama dari suatu kata Professor.

Lambang huruf

Lambang huruf merupakan proses pemendekan yang menghasilkan satu huruf atau lebih yang menggambarkan konsep dasar kuantitas, satuan atau unsur. Dalam halaman facebook Kementerian Kesehatan RI hanya ditemukan dua kata.

Pengekelan huruf pertama dari komponen gabungan

“Pada kelompok lansia, vaksin diberikan sebanyak dua dosis dengan interval 28 hari. Sementara untuk kelompok komorbid seperti hipertensi, vaksin bisa diberikan dengan syarat tekanan darah dibawah 180/110 mm Hg” (12/02/21)

“Vaksin Astrazeneca ini dibawa menggunakan pesawat angkut Qatar Airlines yang dikemas dalam 13.896 karton kecil dan kemudian dikemas dalam 10 wooden pallet ukuran masing-masing 157cm x 120cm x 157cm. Estimasi berat keseluruhan kargo: 5.286,7 Kg dan volume: 29,579 CBM.” (13/04/21)

<u>mmHg</u>	Kabupaten
<u>Kg</u>	Professor

Kedua data di atas merupakan abreviasi jenis lambang huruf. mm Hg merupakan lambang huruf dari Millimeter merkuri Hydragryum dan Kg merupakan lambang huruf dari kata Kilogram. Keduanya mengalami proses abreviasi pengekelan huruf pertama dari komponen gabungan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas, kata abreviasi yang terdapat dalam halaman facebook Kementerian Kesehatan RI unggahan edisi Januari-Mei 2021 ditemukan sebanyak 477 data. Seluruh kata tersebut sudah dikategorisasikan berdasarkan jenis dan prosesnya.

Jenis singkatan ditemukan sebanyak 292 data, jenis akronim ditemukan sebanyak 63 data, jenis kontraksi ditemukan sebanyak 106 data, jenis penggalan ditemukan 14 data dan jenis lambang huruf hanya ditemukan 2 data. Dari 477 data abreviasi juga sudah mengalami proses abreviasinya masing-masing berdasarkan jenisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. (2010). *Bahasa Jurnalistik* (1st ed.). PT. Rineka Cipta.
- Humairah, Z. (2019). *Penggunaan Abreviasi dalam Surat Kabar Harian Tribun Medan*. Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Kridalaksana, H. (2010). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia* (P. Esneste (ed.); 6th ed.). PT. Gramedia.
- Martasari, I. (2014). *Abreviasi Bahasa Indoonesia dalam Harian Kompas*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Noermanzah. (2019). Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (SEMIBA)*, 306–319.
- Nomor 24 Tahun 2009. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, Serta Lagu Kebangsaan*.
- Solikhah, A. U. (2019). *Peran Bahasa Indonesia Sebagai Penghela Ilmu Pengetahuan Di Era Global*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/mh8d5>
- Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia. (2016). Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. In *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Verlin, S., Darwis, M., & Hasjim, M. (2018). Abreviasi Dalam Media Sosial Instagram. *Jurnal Ilmu Budaya*, 6(2), 277. <https://doi.org/10.34050/jib.v6i2.4676>
- Zuvindri (2019) “Perbedaan Fanpage dan Profil Facebook”. <https://nextdigital.co.id/perbedaan-fanpage-dan-profil-facebook/>, diakses pada 9 Maret 2021
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021) “Profil Kemenkes”. <https://www.kemkes.go.id>, Diakses pada 9 Maret 2021